

**PEMANFAATAN JURNAL INTERNASIONAL  
SEBAGAI SUMBER INFORMASI REFRENSI BAGI  
MAHASISWA  
(STUDI PERPUSTAKAAN UNIT FKIP UNRAM)**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Amd.SI



Oleh  
**NADYA INDAH FAUZYAH**  
**NIM.2020B0A018**

**PROGRAM STUDI D3 PERPUSTAKAN  
KONSENTRASI SAINS INFORMASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : NADYA INDAH FAUZYAH  
NIM : 2020B0A018  
Jurusan : DIII Perpustakaan  
Judul : Pemanfaatan Jurnal Interanasional Sebagai Sumber Informasi Referensi Bagi Mahasiswa Pada Perpustakaan FKIP Unram

Disetujui dan Disahkan


Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Iskandar .S.Sos.M.A  
NIDN. 0802048904

Pembimbing II



Nurul Fikriati Ayu H., S.AP., M.A  
NIDN. 0801109501

, Mengetahui,.

Ketua Program Studi  
DIII Perpustakaan



Ridwan S..IP..MM  
NIDN/0808119103

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md).

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 30 Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Iskandar .S.Sos.M.A  
NIDN. 0802048904

(.....)

2. Nurul Fikriati Ayu H., S.AP., M.A  
NIDN. 080110950

(.....)

. Disahkan Oleh:  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan

  
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.  
NIDN. 0806066801



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah penulisan tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia laporan akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (DIPLOMA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 18 Juni 2023  
Mahasiswa,



Nadya Indah Fauzyah  
2020B0A018



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madya Indan Fauziah  
NIM : 2020B0A018  
Tempat/Tgl Lahir : Ende 27 - Januari 2002  
Program Studi : D3 Perpustakaan  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp : 0859 - 0378 - 8314  
Email : indanmadya192@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Pemanfaatan Jurnal Internasional sebagai sumber informasi referensi  
bagi mahasiswa studi perpustakaan unit FKIP Ummat

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47 ?

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 19 Juli 2023

Penulis



Madya Indan Fauziah  
NIM. 2020B0A018

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN.0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Indah Fauziah  
NIM : 202020A018  
Tempat/Tgl Lahir : Ende, 27 Januari 2002  
Program Studi : D3 Perpustakaan  
Fakultas : Fkip  
No. Hp/Email : Indyanadya172@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

Perencanaan Jurnal Internasional Sebagai Sumber Informasi Referensi  
bagi Mahasiswa Studi Perpustakaan unit Fkip Ummat.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 11 July.....2023  
Penulis

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Nadya Indah Fauziah  
NIM. 202020A018

Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Bapak Drs. Abdul Wahab, MA
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si.
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. Rossy Maunofa Hidayat, S.IP., M.IP dan Wakil Dekan 2 Amin Saleh, S.Sos, M.I.Kom
4. Bapak Ridwan, S.I.P., MM Selaku Ketua Program Studi D3 Perpustakaan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Bapak Iskandar S.Sos., M.A Selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Ibu Nurul Fikriati Ayu Hapsari, S.A.P., M.A Selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Yang penulis cintai dan hormati, yakni kepada kedua orang tua (Ibu Epararis Adnan dan Bapak Syamsudin.L.Ray) yang sudah bersusah payah mendukung saya dan selalu memberikan motivasi moral dan material yang tiada hentinya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini.

Mataram, 10 Juli 2023

**Penulis**



## MOTTO

*“ hidup itu seperti pertunjukan wayang di mana kamu adalah dalang atas naskah yang dituliskan oleh Tuhanmu. jadi tetaplah berfikir positif dan yakinlah bahwa ketentuan Tuhan itu tidak pernah salah ”*

## PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu ibu Eparis Adnan dan Bapak Syamsudin L Ray yang sangat saya cintai dan sayangi. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan sehingga ananda dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat waktu. Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada kalian, sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah yang tak terhingga, sehingga ananda bisa sampai di titik ini.
2. Seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi tiada henti dalam mengerjakan laporan akhir ini.
3. Seluruh Dosen D III Ilmu perpustakaan yang selalu memberikan bimbingan dan berbagai ilmu bagi mahasiswa nya.
4. Teman teman kelasku angkatan 2020 D III perpustakaan terima kasih banyak telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini
5. Kampus ku dan almamaterku yang tercinta yang selalu saya banggakan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang dilimpahkan-nya, sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Pemanfaatan Jurnal Internasional Sebagai Sumber Informasi Referensi Pada Perpustakaan FKIP Unram”**. Penulis membuat proposal ini untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan saya, Nabi Besar Muhammad SAW, semoga saya diberi syafaatnya dihari Kiamat nanti

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, petunjuk, bantuan, kritik maupun saran sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah berjuang sehingga Universitas Muhammadiyah Mataram tetap eksis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si Selaku dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Ridwan, S.IP., M.M. Selaku Kaprodi D3 Perpustakaan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Iskandar S.Sos., M.A Selaku pembimbing utama, yang membimbing hingga laporan ini selesai.
5. Ibu Nurul Fikriati Ayu Hapsari, S.AP., M.A selaku pembimbing pendamping, yang tidak pernah bosan membimbing dan mengarahkan selama proses pendidikan dan penyusunan laporan ini.
6. Semua dosen jurusan D3 Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mentransfer ilmunya sehingga penulis dapat mempraktekkan materinya selama menjalani aktivitas kuliah.
7. Bapak Abdul Hafiz, S.Sos. I, M.Pd.I., selaku kepala TU beserta staffnya

8. Semua dosen jurusan D3 Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mentransfer ilmunya sehingga penulis dapat mempraktekkan materinya selama menjalani aktivitas kuliah.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, yang selalu bersama-sama memberikan semangat dan dukungan untuk tetap maju dan berjuang bersama-sama hingga akhir

Penulis sangat menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan akhir ini, karena penulis hanyalah manusia biasa yang punya banyak kesalahan, sehingga saya menyadari bahwa didalam laporan akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Untuk itu kritik dan saran penulis butuhkan agar laporan akhir ini lebih baik lagi ke depannya.

Mataram, 10 Juli 2023

**Penulis**



## **PEMANFAATAN JURNAL INTERNASIONAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI REFRENSI BAGI MAHASISWA PADA PERPUSTAKAAN FKIP UNRAM**

Nadya Indah Fauzyah<sup>1</sup> Iskandar<sup>2</sup> Nurul Fikriati Ayu Hapsari<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini dibahas bagaimana mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram dapat menggunakan terbitan berkala asing sebagai sumber bahan referensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana mahasiswa FKIP dapat menggunakan jurnal Internasional sebagai sumber informasi referensi, untuk mempelajari tantangan yang mereka hadapi dalam mengakses jurnal Internasional , dan untuk mempelajari saran mereka untuk meningkatkan penggunaannya. Memanfaatkan teknik deskriptif kualitatif, metodologi penelitian ini. dengan menggunakan metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jurnal Internasional Universitas Mataram (FKIP) membantu mahasiswa dalam menemukan bahan dan informasi pembelajaran, dalam menyelesaikan tugas kuliah dimanapun berada, dalam mengerjakan tugas kuliah baik secara individu maupun kelompok yang diberikan oleh dosen, dan dalam menemukan artikel dan referensi untuk tugas yang akan datang dan penulisan tesis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penggunaan jurnal Internasional , khususnya dengan memperluas jangkauan perpustakaan kepada mahasiswa dan mendorong mereka untuk mengakses jurnal Internasional , khususnya yang telah dilanggan oleh perpustakaan Mataram.

**Kata Kunci : Jurnal Elekntronik, Mahasiswa, Sumber Informasi Refrensi Perpustakaan**

## ABSTRACT

*The current research examines how students at the University of Mataram's Teaching and Education Faculty (FKIP) can utilize foreign periodicals as a source of reference material. This study seeks to investigate how FKIP students can use international journals as a source of reference information, the obstacles they face in gaining access to international journals, and their suggestions for enhancing their use. This research methodology employs qualitative descriptive and data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. The findings of this study indicate that the International Journal of the University of Mataram (FKIP) assists students in locating learning materials and information, completing coursework wherever they are, working on coursework individually and in groups as assigned by lecturers, and locating articles and references for upcoming assignments and thesis writing. The findings of this study indicate that efforts are being made to increase the use of international journals, particularly by extending the library's reach to students and encouraging them to access international journals, particularly those to which the Mataram Library has subscribed.*

**Keywords:** *Electronic journals, students, library reference information sources*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM \_\_\_\_\_





## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISANALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Defenisi Jurnal .....	12
2.3. Jenis-Jenis Jurnal.....	13
2.4 Jurnal Elektronik .....	15
2.4 Kategori Jurnal Elektronik .....	17
2.5 Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	27
2.6 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	28
2.7 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4 Informan (Teknik Penentu).....	34

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Metode Analisa Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Perpustakaan FKIP Unram.....</b>	<b>40</b>
1 Sejarah Singkat.....	40
2 Visi dan Misi Perpustakaan FKIP Unram .....	42
3 Stuktur Organisasi .....	42
4 Jam operasional .....	43
5 Tata Tertib .....	44
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>Error!</b>
Bookmark not defined.	
5.1 Kesimpulan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
5.2 Saran .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2. Daftar Informan Dalam Penelitian.....	35
Tabel 3. Pengelola Perpustakaan.....	43
Tabel 4. Jam Operasional .....	43
Tabel 5. Pemanfaatan E- Jurnal ProQuest.....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Stuktur Organisasi.....	43
Gambar 2 Diagram Statistik Total Jumlah Dowload E-Journal ProQuest.....	53





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara .....	70
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara.....	73



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi selalu menjadi kebutuhan yang harus dikonsumsi oleh masyarakat dan memegang peranan yang sangat penting seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi saat ini. Karena misi perpustakaan adalah untuk melayani sebagai pusat informasi, penyimpanan, pendidikan, dan dokumentasi, tidak perlu lagi melakukan pencarian informasi. Akibatnya, informasi akan terus maju dengan kecepatan yang terus meningkat, dan perpustakaan perlu mengikuti perkembangan teknologi terbaru untuk memenuhi beragam kebutuhan informasi pelanggan mereka Secara manual (Rodin, 2014, p. 3). Ruang dan waktu kini dapat dipisahkan hampir tanpa batas berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan perlu dipersiapkan setiap saat jika diperlukan, dan pola perilaku pengguna perpustakaan dalam mencari informasi perlu mengikuti setiap kemajuan atau perubahan yang ada. Perpustakaan harus terkoneksi dengan internet agar dapat mengikuti perubahan tersebut karena internet mengandung banyak informasi.

Perpustakaan telah menawarkan koleksi baik dalam format cetak maupun elektronik sebagai akibat dari dampak perkembangan teknologi informasi. Akses ke sumber-sumber informasi ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar karena infrastruktur ini akan memudahkan pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan, terutama untuk mendukung pembelajaran. Fasilitas elektronik ini sangat penting bagi perpustakaan di perguruan tinggi.

Salah satu tugas penting perpustakaan sekolah adalah menyediakan sumber data yang dapat diakses secara elektronik. Sumber data elektronik yang dapat mempertahankan pengalaman mengajar dan berkembang, latihan siswa yang berhubungan dengan tugas dan ujian tertentu adalah aksesibilitas buku harian elektronik. Publikasi berkala yang memuat isu-isu terkini dalam format elektronik yang dapat dibaca oleh komputer dikenal sebagai jurnal elektronik. Jurnal sangat penting untuk digunakan karena menyajikan isu-isu, teori, atau temuan terbaru mengenai isu-isu tertentu di bidangnya. Anda juga dapat menemukan data terbaru dan menafsirkan kembali penelitian sebelumnya di jurnal ilmiah. (Djamarin, 2015, p. 2).

Jurnal merupakan salah satu sumber data akurat yang dapat dijadikan referensi ilmiah. Jurnal juga merupakan bagian dari koleksi perpustakaan yang dibutuhkan pengguna untuk mencari informasi tentang penemuan-penemuan terbaru. Pentingnya sebuah diary tidak bisa dilepaskan dari kesadaran para cendekiawan lokal untuk menggunakan diary tersebut sebagai eksplorasi dan pencipta sebuah tulisan yang logis dengan menjadikan diary sebagai referensi yang logis. Banyak jurnal sekarang menawarkan akses elektronik ke berbagai fitur. Ada dua jenis jurnal elektronik dalam hal akses: jurnal akses terbuka, yang dapat diunduh dan dicetak secara gratis, dan jurnal akses tertutup, yang hanya dapat diakses dengan langganan dan kata sandi. Ketika informasi ilmiah diperlukan untuk penelitian, jurnal elektronik berperan penting sebagai referensi, menjadikannya sumber informasi ilmiah yang andal bagi para peneliti, khususnya mahasiswa. Oleh karena itu, ahli masa lalu membuat buku harian elektronik



sehingga dapat digunakan oleh ahli masa depan yang dapat memimpin penelitian dengan menjadikan buku harian elektronik sebagai sumber referensi yang logis.

Sejalan dengan peraturan pemerintah dalam Undang-Undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007 tentang layanan perpustakaan terdapat pada pasal 14 ayat 3 yaitu bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Republik Indonesia 2009). Jurnal elektronik memiliki manfaat, khususnya kecepatan dalam menemukan data yang dibutuhkan, perburuan sederhana, cerdas, ketersediaan, harga diri tambahan, sederhana dan mudah beradaptasi. Namun demikian, penggunaan buku harian elektronik yang diberikan oleh perpustakaan masih kurang dimanfaatkan oleh siswa karena beberapa siswa justru merasa bahwa buku harian elektronik umumnya akan menggunakan dialek yang tidak dikenal dan istilah logis yang sulit dipahami, sehingga kehadiran Google membuatnya lebih mudah. bagi mereka untuk mendapatkan referensi lebih cepat daripada mendapatkan buku harian elektronik yang diberikan.

Jurnal elektronik kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa karena kurangnya sosialisasi yang optimal tentang keberadaannya, yang mengakibatkan kurangnya referensi berkualitas yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini ditambah dengan penggunaan bahasa ilmiah yang kurang dipahami. Untuk mendukung penjelasan sebelumnya, artikel penelitian oleh Harisyah menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang jurnal elektronik belum optimal dan pemanfaatan jurnal elektronik masih relatif rendah akibat sosialisasi yang kurang optimal dengan jurnal elektronik yang telah dilanggan. oleh perpustakaan.

Menurut penelitian Mulida Djamarin, kendala bahasa dalam penggunaan jurnal elektronik di lingkungan akademik menjadi faktor selain kurangnya sosialisasi.

Mahasiswa dan seluruh sivitas akademika memiliki akses ke sejumlah jurnal internasional melalui langganan Perpustakaan FKIP Unram. Perpustakaan FKIP Unram mulai menyimpan koleksi digital dan elektronik. Jurnal internasional adalah salah satu koleksi elektroniknya. Ini memiliki kumpulan database jurnal online yang disebut ProQuets, yang dapat diakses di <https://unram.ac.id/upt-perpustakaan-unram-gelar-training-akses-e-jurnal-proquest-untuk-civitas-akademika/>. Yang dapat di akses melalui link yang sudah tertera ini. Untuk membantu pemanfaatan buku harian global di lingkungannya,

Perpustakaan FKIP Unram telah menyediakan beberapa jenis presentasi yang bertujuan untuk menarik minat mahasiswa dalam mengakses buku harian internasional yang telah dibeli oleh perpustakaan melalui kegiatan sosialisasi buku harian global. Salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan FKIP Unram adalah dengan menghadirkan kumpulan data diary yang telah dibeli khususnya ProQuets dan kumpulan data diary tersebut dapat dimanfaatkan (Closee access) sehingga dengan mengisi NIM dan secret key FKIP Unram mahasiswa dapat mengaksesnya tetapi ProQuets harus dapat diakses oleh mahasiswa, guru atau khususnya civitas akademika Unram karena ProQuoets merupakan buku harian keanggotaan berbayar yang tidak dapat diakses di luar kampus Mataram saja. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram menjadi fokus penelitian ini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dibuka pada tanggal 31 Desember 1980 merupakan fakultas

yang paling diminati dan memiliki mahasiswa terbanyak di Universitas Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa fakultas ini memiliki banyak pengalaman, terutama dalam mencari dan menentukan sumber referensi untuk karya ilmiah cetak dan elektroniknya. Selain itu, 2 perpustakaan, perpustakaan FKIP dan UPT Perpustakaan Unram, juga dikenal sebagai perpustakaan utama, bertanggung jawab atas jurnal internasional FKIP sendiri. Orang-orang yang bekerja sama dapat menangani Jurnal Internasional

Observasi awal dilakukan di lapangan, observasi dilakukan terhadap mahasiswa FKIP Unram, dan wawancara awal dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan temuan wawancara, peneliti menemukan bahwa mahasiswa masih kekurangan ruang dan sering menggunakan jurnal internasional sebagai sumber referensi untuk tugas kuliah. karena alasan para ahli memilih eksplorasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana menjadikan catatan harian dunia sebagai sumber data referensi oleh mahasiswa FKIP Unram karena mahasiswa tersebut mungkin memiliki pengalaman masa lalu untuk mencari dan menentukan sumber referensi penting yang dicatat sebagai hard copy. tugas-tugas mereka dan nantinya mereka akan menyelesaikan siklus kesiapan proposal yang dapat ditentukan bahwa sumber referensi yang dicatat sebagai hard copy pemeriksaan mereka harus memiliki substansi yang penting dan tepat. Juga, pemeriksaan ini adalah untuk mencari tahu apa yang sering menjadi penghalang. dirasakan mahasiswa FKIP Unram saat memanfaatkan jurnal Internasional Untuk itulah peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mereka memanfaatkan semua sumber referensi yang ada sebagai sumber informasi referensi mereka terutama koleksi



yang berbentuk elektronik seperti jurnal internasional. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam Tugas Akhir dengan judul **“Pemanfaatan Jurnal Internasional Sebagai Sumber Informasi Referensi Bagi Mahasiswa Pada Perpustakaan Unit FKIP Unram.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat penulis simpulkan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan Jurnal Internasional sebagai sumber informasi referensi di Perpustakaan FKIP Unram?
2. Apa saja kendala dalam pemanfaatan Jurnal internasional sebagai sumber informasi referensi di Perpustakaan FKIP Unram?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pemanfaatan Jurnal internasional sebagai sumber informasi referensi di Perpustakaan FKIP Unram.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan Jurnal internasional sebagai sumber referensi di Perpustakaan FKIP Unram

### **1.4 .Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Sebagai karya ilmiah, maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu perpustakaan kedepannya.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian di masa mendatang.



**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

Untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan penelitian tugas akhir ini tentu tidak lepas dari beberpa hasil penelitian oleh peneliti terdahulu. Dalam penelitian ini di cantumkan beberapa hasil penelitian terdahulusebagai bahan perbandingan dalam penyusunan lapaoran tugas akhir.

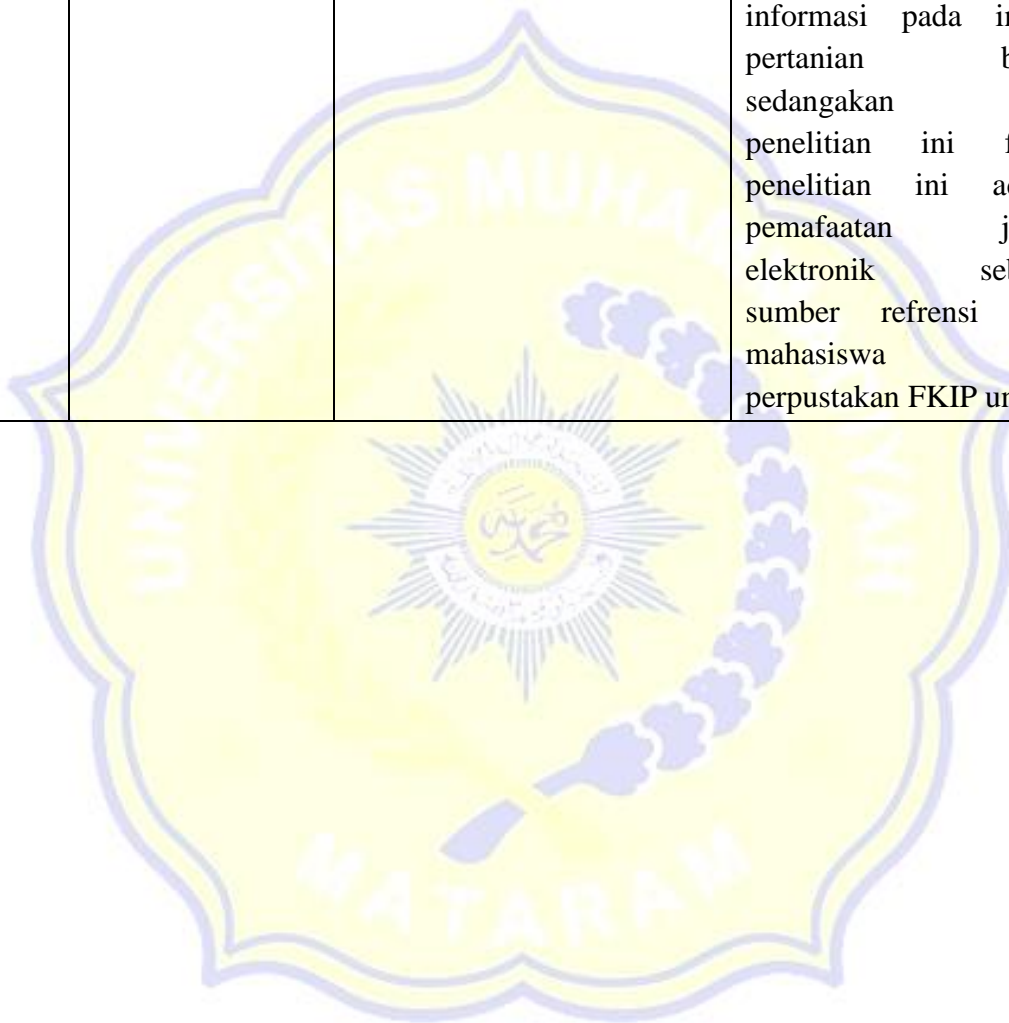
Adapun Matriks dari beberpah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai beriku:

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan
1.	(Azawar & Rizka Amaliah (2007) )  Pemanfaatan Jurnal Internasional Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan dan pemanfaatan mahasiswa terhadap jurnal Internasional cukup tinggi namun terdapat kendala dalam memanfaatkan jurnal Internasional salah satunya banyak jurnal berbahasa asing dan kesulitan dalam menemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan	Persamaan yakni objek yang diteliti sama'' pada jurnal ,jenis dan metode pendekatan pada penelitian yakni digunakan sama' menggunakan metode deskriptif kualitatif Sedangkan Perbedan pada peneliti ini yakni subjek dalam peneliti sebelumnya adalah jurnal elektronik sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah jurnal Internasional ,teori yang digunakan dalam penelitian pertama adalah pemanfaatan jurnal elektronik,



			<p>edangkan teori yang di gunakann dalam penelitian pertama adalah teori optimasi ,fokus penelitian pertama adalah pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber refrensi informasi pada instuti pertanian bogor sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian ini adalah pemafaatan jurnal elektronik sebagai sumber refrensi bagi mahasiswa studi perpustakaan FKIP unram</p>
--	--	--	---



2.	<p>(Samira Wulandari)</p> <p>Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik yang dilakukan mahasiswa lebih banyak mengakses melalui website google scholar bukan database jurnal elektronik resmi. Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber referensi digunakan mahasiswa karena dianggap relevan pendukung sumber informasi dalam penulisan skripsi dan tugas lainnya.</p>	<p>Persamaan yakni objek yang diteliti sama'' pada jurnal ,jenis dan metode pendekatan pada penelitian yakni digunakan sama menggunakan metode deskriptif kualitatif Sedangkan erbedaan pada peneliti ini yakni subjek dlam peneliti sebelumnya adalah jurnal elektronik sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah jurnal Internasional , teori yang digunakan dalam penelitian kedua adalah pemanfaatan jurnal elektronik , sedangkan teori yang di gunakan dalam penelitali kedua adalah teori optimasi , fokus penelitia kedua adalah Pemfaatan Jurnal Elektionik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara sedangkakan pada penelitian ini fokus penelitian ini adalah</p>
----	--	---	--

			<p>pemafaatan jurnal elektronik sebagai sumber refrensi bagi mahasiswa studi perpustakaan FKIP unram</p>
3.	<p>(Dedi Junaedi (2018)</p> <p>Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa sebesar 57,5%. Untuk jurnal elektronik lokal lebih banyak dimanfaatkan daripada jurnal elektronik luar yang berbayar.</p>	<p>Persamaan yakni objek yang diteliti sama'' pada jurnal ,jenis dan metode pendekatan pada penelitian yakni sama' menggunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif Sedangkan Perbedan pada peneliti ini yakni subjek dlam peneliti sebelumnya adalah jurnal elektronik sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah jurnal Internasional , teori yang digunakan dalam penelitian ketiga adalah pemanfaatan jurnal elektronik , sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ketiga adalah teori optimasi fokus penelitian kedua adalah Pemanfaatan Jurnal Elektronik</p>



			<p>oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian ini adalah pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber referensi bagi mahasiswa studi perpustakaan FKIP unram</p>
--	--	--	---

## 2.2 Defenisi Jurnal

Jurnal adalah terbitan instansi, organisasi profesi, dan lembaga ilmiah dalam bidang tertentu. Didistribusikan secara berselang-seling dan konsisten yang memuat data logis, hasil penelitian, prosedur workshop dan kumpulan logis lainnya (Lasa, 1994, 16). Terbitan yang terbit secara teratur dalam jangka waktu yang tidak ditentukan disebut jurnal atau majalah ilmiah. Berisi minimal tiga artikel ilmiah setiap kali diterbitkan, baik sebagai artikel atau penjelasan suatu teori, temuan penelitian, atau aplikasi suatu teori. (Sulistio Basuki, 1996, 38). Jurnal adalah sumber informasi yang diyakini dengan informasi akurat yang dapat digunakan sebagai referensi logis, dan juga merupakan bagian dari koleksi perpustakaan yang dapat diakses orang untuk melihat penemuan terbaru. Fungsi utama jurnal sangat terbantu oleh kesadaran civitas akademika akan pentingnya pemanfaatan jurnal sebagai sumber referensi ilmiah. (Djmarin, 2015, 2). Jurnal dalam bahasa inggis yaitu

*Journal* adalah memuat artikel-artikel dan hasil peneliti yang dimuat untuk bidang tertentu (Saleh, 2009, 32).

Menurut Nuruchman (2011) Jurnal adalah cara untuk menampilkan informasi baru tentang perkembangan ilmiah, biasanya ide-ide baru, yang telah diuji secara empiris. Menurut Lukman (2012, 1) Jurnal dicirikan sebagai distribusi berkala yang bermaksud membantu mendorong informasi dengan mendorong eksplorasi baru. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa jurnal adalah produk dari penelitian atau studi sistematis terbaru yang dilakukan oleh seorang peneliti, sekelompok peneliti, atau keduanya dan didokumentasikan dalam jurnal. Artinya jurnal adalah hasil karya ilmiah yang dipublikasikan yang menyediakan data-data penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

### **2.3 Jenis- Jenis Jurnal**

Dari beberapa definisi yang disampaikan oleh para ahli di masa lalu, dapat diduga bahwa jurnalelektronik adalah jurnal dalam bentuk elektronik yang dapat diakses dari mana saja melalui media online atau buku harian cetak yang telah didigitalkan.. Jurnal elektronik dapat dibedakan menjadi 2 kelompok dari segi akses, yaitu: (1) jurnal elektronik dapat diakses tanpa adanya biaya dan dapat didownload lalu dicetak dengan bebas (open access); (2) jurnal elektronik tidak dapat diakses bila tidak melanggannya dan menggunakan password untuk mengaksesnya (closed access). Pendapat lain juga ditambahkan Jenifer E. Rowley (1998) dalam Thamrin Hasan , dalam bukunya “Computer for libraries”, mengatakan bahwa pada saat ini

jurnal dapat dikelompokkan dan terdiri dari : 1) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk tercetak, seperti buku, 2) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital atau cd-room, 3) Jurnal yang hanya diterbitkan dalam bentuk on-line (Hasan, 2013, p. 26).

Hal ini didukung dengan pendapat dari Woodward dan McKnight (1998) dalam Thamrin Hasan, yang mengatakan bahwa jurnal elektronik dapat dibedakan menurut bentuk pengirimannya, adanya tiga jenis publikasi jurnal elektronik, yaitu:

a. Jurnal Online

Jurnal online adalah jurnal yang terpasang melalui komputer utama seperti Bibliographic Retrieval Services yang dapat diakses melalui jaringan komputer yang terpasang.

b. Jurnal pada CD-ROOM

Jurnal pada cd-room adalah jurnal individu berbentuk teks penuh atau jurnal yang dikoleksi dari berbagai subyek jurnal tercetak yang ada, dan versi elektroniknya ditempatkan pada CD-ROOM.

c. Jurnal pada Network

Jurnal dalam Network adalah jurnal yang berbentuk jaringan dan didasarkan pada aplikasi komputer klien/server atau perangkat lunak milis, seperti: Gopher, FTP, dan World wide web (www) pada situs web internet (Hasan, 2013, p. 27).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa berbagai macam jurnal elektronik dapat dibedakan berdasarkan aksesibilitas dan penyajiannya. Ada dua jenis jurnal



elektronik yang dapat diakses: akses terbuka dan akses tertutup. Sementara itu, sesuai dengan jenis acaranya, jurnal elektronik dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu langsung, jurnal elektronik online yang terkait dengan asosiasi web dan juga, jurnal elektronik berbasis ruang pelat. Selanjutnya, buku harian elektronik online dapat diakses dan digunakan oleh siapa saja dan dari mana saja. Interaksi di mana klien menggunakan data untuk mengatasi masalah mereka dikenal sebagai penggunaan buku harian elektronik. Di bidang pengecekan logika, yang biasanya membutuhkan informasi yang akurat dan terkini, data logika buku harian memainkan peran penting.

#### **2.4. Jurnal Elektronik**

Menurut Nurochman (2011), jurnal elektronik atau *e-journal* adalah jurnal yang segala aspek (penyimpanan, *review*, penerbitan dan penyebaran) dilakukan secara elektronik, sedangkan sudut pandang lain mendefinisikan jurnal elektronik sebagai publikasi online. Pada pengertian ini jurnal elektronik tidak ada bentuk tercetaknya (Irianti, 2013). Jurnal elektronik yang menyajikan kerja logis dan dapat diakses melalui jaringan web dan PC juga disebut Jurnal elektronik. Dalam bahasa Prancis, kata "jurnal" berarti "catatan peristiwa dari hari ke hari". Dalam bahasa Inggris, kata "jurnal" berarti "catatan dari hari ke hari sesi parlemen." Menurut Lasa (2009) Memberikan contoh jurnal dengan arti yang bervariasi dalam berbagai bidang. Jurnal ekonomi, misalnya, menunjukkan sistem pembukuan ganda. Jurnal, juga disebut buku catatan, adalah buku yang digunakan dalam pengiriman untuk mencatat semua yang terjadi. Badley dalam Muntashir (2005) menyatakan pada dasarnya jurnal

online adalah salah satu jurnal yang dikonversi kedalam bentuk digital yang ditempatkan dalam *database* yang hanya bisa dapat di akses melalui jaringan internet, sedangkan menurut Reizt (2007) menggunakan istilah Jurnal Elektronik (*electronic Journal*) untuk jurnal online, yaitu publikasi elektronik yang merupakan versi digital dari jurnal tercetak tetapi tidak memiliki versi cetak dan dapat diakses melalui email, web, atau internet.

Hasan (2013, 27) Jurnal Eletronik dapat di bedakan menurut pengirimannya yang di mana terdapat tiga bentuk penerbitan jurnal elektronik.

1. Jurnal online adalah jurnal yang diinstal pada komputer utama, seperti Bibliographic Retrieval Service, dan dapat diakses melalui jaringan komputer yang terhubung dengannya.
2. Jurnal dalam bentuk CD-ROOM adalah jurnal yang berdiri sendiri dengan teks lengkap atau kumpulan dari berbagai jurnal yang diterbitkan sebelumnya dengan versi elektronik yang disimpan dalam CD-ROOM.
3. Jurnal dalam jaringan, khususnya jurnal dalam bentuk jaringan berbasis mailing list atau aplikasi client/server seperti Gopher, FTP, dan World Wide Web (www) pada website.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menganggap bahwa jurnal elektronik elektronik atau disebut jugajurnal elektronik yang dapat diakses dan digunakan oleh semua kalangan tanpa batasan keberadaan yang dibatasi oleh organisasi web.

## 2.4 Kategori Jurnal Elektronik

Terlepas dari jenis jurnal elektronik yang digambarkan sebelumnya, jurnal elektronik memiliki klasifikasi yang dimaksudkan untuk penelitian karya ilmiah dan meningkatkan reputasi perguruan tinggi yang bersangkutan.. Kategori jurnal dibagi menjadi 2 menurut Sri Junandi (2018), yaitu:

### a) Jurnal Nasional

Jurnal Nasional merupakan Publikasi panjang artikel penelitian ilmiah dikenal sebagai jurnal nasional. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi adalah lembaga yang tepat untuk persetujuan, evaluasi, atau akreditasi proyek nasional.

Adapun kriteria jurnal ilmiah yang bisa dikatakan sebagai jurnal nasional sebagai berikut.

- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- b. Memiliki ISSN
- c. Memiliki terbitan versi online
- d. Dikelola secara profesional (ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll)
- e. Bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu
- f. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/ peneliti yang mempunyai disiplin keilmuan yang relevan
- g. Diterbitkan oleh penerbit / badan ilmiah/ organisasi profesi / perguruan tinggi dengan unit- unitnya.



- h. Bahasa yang di gunakan adalah bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris dengan abstraks Dalam bahasa Indonesia
- i. Memuat karya-karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua instansi yang berbeda
- j. Mempunyai dewan redaksi //editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya yang berasal dari minimal dua instansi yang berbeda
- k. Jurnal Nasional yang memenuhi kriteria 1 hingga 10 dan terindeks oleh DOAJ atau laman lain sesuai dengan pertimbangan tim pakar dirjen dikti di beri nilai yang lebih tinggi dari jurnal nasional yaitu maksimal 15 (Junandi, 2018, 123).

Selain kriteria, Jurnal Nasional yang terakreditasi harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kementerian (Lampiran Permenristekdikti No.20 Tahun 2017).
- b. Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kemenristekdikti (Juknis Permenristekdikti No.20 Tahun 2017).
- c. Jurnal nasional yang diakui dan disetarakan sebagai Jurnal Nasional Terakreditasi, yaitu Jurnal Nasional Terindeks di *Science and Technology Indeks* (Sinta) atau di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang telah memenuhi standard tata kelola jurnal nasional terakreditasi (Q1 sampai Q6) (Juknis Permenristekdikti No.20 Tahun 2017) (Redaksi, 2019).

### **b) Jurnal Internasional**

Jurnal Internasional merupakan Artikel ilmiah yang mengikuti terminologi dan konvensi yang ditetapkan diterbitkan di jurnal internasional. Menurut Samir Raouf (2012), tidak sembarang orang bisa menulis di jurnal internasional karena penulis jurnal harus terampil. Melalui proses seleksi yang ketat, jurnal baru tersebut akan bereputasi internasional dan bersaing dengan jurnal internasional lainnya. Jurnal internasional yang berhubungan dengan penulis, pembaca, dan bahasa karenanya memiliki nomor ISSN. Aturan untuk buku harian logis yang bisa dianggap sebagai jurnal global yaitu :

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan.
- b. Memiliki ISSN.
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Spanyol, Rusia dan Tiongkok).
- d. Memiliki terbitan versi online.
- e. Dewan redaksi (editorial board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 negara.
- f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 4 negara
- g. Terindeks oleh database internasional bereputasi: Web of Science, Scopus,

Microsoft Academic Search, dan atau laman sesuai dengan pertimbangan tim pakar Ditjen Dikti (Junandi, 2018, p. 125)

Selain kriteria, jurnal internasional yang terakreditasi harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada 7 butir diatas dan mempunyai faktor dampak (Impact Factor) dari isi Web of Science (Thomson Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR) dan mempunyai urutan tertinggi dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tertinggi 40.
- b. Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada 7 butir di atas dan terindeks oleh database internasional bereputasi (Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search) namun belum mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR) dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 30.

Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada 7 point di atas yang belum terindeks pada database internasional bereputasi (Web of Science, Scopus, 14 atau Microsoft Academic Search) namun telah terindeks pada database internasional seperti DOAJ, CABI, Copernicus, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan tim pakar Ditjen Dikti dan dapat dinilai karya ilmiah paling tinggi 20 (Redaksi, 2018).

### 3. Pemanfaatan Jurnal Elektronik

Pemanfaatan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pemanfaatan adalah “proses, cara dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri”. Pemanfaatan jurnal elektronik pada dasarnya merupakan layanan *cyber* dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan dan mempunyai peran dalam meningkatkan pelayanan terhadap pemustakanya (Azwar & Harisyah, 2015, 83). Menurut Jamaluddin (2015) manfaat adanya Jurnal Elektronik (e-journal) bagi pengguna adalah

- a. Merangsang minat baca.
- b. Memudahkan akses dan publikasi secara luas.
- c. Meningkatkan daya saing, kualitas, kreatifitas, ilmu dan pengetahuan para peneliti/penulis.
- d. Pembuktian kualitas dan kredibilitas institusi penerbit yang pada akhirnya menjadi media promosi.
- e. Dengan adanya E-jurnal, dapat meningkatkan rangking perguruan tinggi (Jamaluddin, 2015, 41).

Publikasi ini harus diproduksi dengan sumber daya manusia untuk meningkatkan jumlah pengguna jurnal elektronik. Sumber daya manusia yang paling kritis untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik adalah pustakawan. meningkatkan tingkat kompetensi profesional mereka saat ini dengan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih baik dalam pekerjaan mereka. Akibatnya, pustakawan harus



siap mengambil peran dan tanggung jawab yang signifikan dalam mengatur dan mendistribusikan artikel ilmiah sehingga pengguna dapat menggunakannya. pembaca jurnal elektronik tentunya dapat sangat bermanfaat bagi perpustakaan dan pustakawan Hal ini karena, sebagai informasi. Pustakawan berperan penting dalam mengerjakan administrasi langsung dan lanjutan. Kelebihan e-diary bagi perpustakaan dan kurator antara lain: E-journal dapat digunakan untuk meningkatkan literatur perpustakaan. Pustakawan dapat membuat atau mentransfer literatur dan memberikannya kepada pengguna yang tidak dapat mengaksesnya secara online dalam bentuk cetak, CD, atau database.

1. E-journal, dapat dengan cepat dan mudah membuat literatur sekunder tentang topik tertentu. Ini dapat membantu pengguna menemukan informasi ilmiah yang mereka butuhkan.
2. Berbagai topik dicakup oleh jurnal elektronik langganan, termasuk ilmu perpustakaan. Perpustakaan dapat mengakses dan menemukan artikel-artikel di bidang perpustakaan untuk menambah informasi, pengetahuan ke dalam pemikiran, dan menemukan pemikiran-pemikiran baru sehingga mereka dapat bekerja sesuai kemampuannya sebagai direktur perpustakaan. (Jamaluddin, 2015, 41).

Pustakawan harus menyebarluaskan informasi kepada pengguna, khususnya mahasiswa, guna mewujudkan potensi jurnal elektronik ini. Sivitas akademika di perguruan tinggi dapat disadarkan akan fasilitas Jurnal Elektronik perpustakaan universitas dengan berbagai cara, antara lain dengan mensponsori acara di

perpustakaan, memberikan pelatihan literasi informasi, dan kegiatan serupa lainnya. (Azwar & Harisyah, 2015, 84).

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal Elektronik**

Berdasarkan bentuknya Jurnal elektronik dianggap lebih menguntungkan ketika klien menggunakannya, tetapi tidak hanya menikmati manfaat, jurnal elektronik juga memiliki efek jera. Keuntungan menggunakan jurnal elektronik adalah sebagai t keuntungan dalam mengakses jurnal elektronik sebagai berikut:

1. Kecepatan, artikel dapat segera diakses melalui web tanpa menunggu waktu lama
2. Penelusurannya mudah, merupakan keuntungan utama dalam format digital. Dengan demikian berpengaruh terhadap berkurangnya publikasi penelitian karena lebih cepat mengetahui penelitian sebelumnya penggunaannya (Siswadi, 2008).
3. Interaktif kemudahan dalam mengakses artikel yang langsung dibaca dan juga dicetak (printed) jika dibutuhkan.
4. Akseibilitas, adalah akses melalui internet yang merupakan salah satu cara akses yang berbeda dengan jurnal tercetak. Dengan begitu pengguna satu dengan pengguna lainnya dapat mengakses jurnal elektronik secara bersamaan.
5. Liks, merupakan kaitan antara satu artikel dengan artikel lainnya yang disitir.
6. Nilai tambah, merupakan kelebihan lainnya dari jurnal elektronik yaitu dapat menggunakan animasi, virtual reality dan diagram matematik interaktif.

7. Murah yaitu menggunakan jurnal elektronik ini telah mengurangi biaya sebanyak 70% apabila membandingkan membeli jurnal tercetak.
8. Flaksibel, penggunaan jurnal eletronik tidak tergantung dengan format, printer atau jaringan distribusi yang selalu melekat dengan jurnal tercetak (Siswadi, 2008).

Selain melihat keuntungan yang didapat dalam mengakses jurnal elektronik terdapat pula kekurangan atau hambatan-hambatan dalam mengakses jurnal Elektronik. Adapun kekurangan/hambatan-hambatan dalam mengakses jurnal elektronik sebagai berikut:

1. Kesulitan membaca layar computer
2. Sering tidak memasukkan indeks dan abstrak, Pada umumnya artikel yang terdapat di jurnal elektronik menyediakan keduanya, tetapi ada juga yang tidak melengkapi salah satunya.
3. Sitasi yang mudah rusak, perubahan Uniform Resource Locator (URL) menjadikan akses ke Jurnal Elektronik menjadi terganggu bahkan hilang semuanya.
4. Keaslian, sumber dan otoritas material secara umum menjadi perhatian pada akses Jurnal Elektronik. Kredibilitas pembaca selalu harus diperhatikan oleh Jurnal Elektronik.
5. Mesin pencari mengabaikan file PDF, perlu memperhatikan format artikel jurnal elektronik, format yang tersedia merupakan copy dari versi Jurnal tercetak. (Siswadi, 2008)

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengakses jurnal elektronik terdapat kelebihan dan hambatan dalam penggunaanya sesuai kondisi pada saat dialami.

#### **4. Situs Penyedia Jurnal Elektronik**

Ada beberapa situs online yang menyediakan jurnal elektronik yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau dijadikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa yang dapat diakses secara bebas dan gratis atau yang biasa disebut dengan *Open Acces Journal*. *Open Acces Journal* pertama kali dibangun oleh aliansi dari perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan riset *SPARC (The Scholarly Publishing and Academic Resources Coalition)* pada tahun 1997. *Open Acces Journal* atau jurnal akses terbuka dapat didefinisikan sebagai jurnal dengan teks penuh (*full texts*) yang tersedia dan dapat diakses gratis di web atau internet (Lukman & Kustantyana, 2012, 83). Adapun beberapa Jurnal online yang tersedia secara bebas dan gratis yaitu:

a. Perpusnas (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)

Perpusnas adalah Lembaga Pemerintahan Non kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan rujukan, perpustakaan penelitian, dan pusat jejaring perpustakaan. Gedung Perpusnas ini berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 11, Jakarta. Perpusnas menyediakan situs yang dapat diakses oleh siapapun secara gratis untuk



mendownload artikel- artikel ilmiah yang pengguna butuhkan. Tentunya untuk mengaksesnya, pengguna harus mendaftar anggotanya secara online. Jurnal Perpusnas dapat diakses dialamat website: <http://e-resources.perpusnas.go.id/>.

b. LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

LIPI merupakan lembaga pemerintahan non kementerian sama seperti perpusnas. LIPI memiliki banyak koleksi Jurnal ilmiah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang membutuhkannya. LIPI dapat diakses dialamat website: <http://ejournal.lipi.go.id/>

c. *DOAJ (Directory of Open Access Journals)*

*DOAJ atau Directory of Open Access Journal* merupakan direktori yang berisikan kumpulan Jurnal dan artikel ilmiah. Sejak berdiri pada tahun 2003 sampai saat ini DOAJ memiliki jumlah koleksi 14.285 jurnal yang terdiri dari 4.631.721 artikel ilmiah yang berasal dari 133 negara. DOAJ dapat diakses pada alamat website: <http://www.doaj.org/> 4. IPI (Indonesian Publication Index) IPI atau Indonesian Publication Index merupakan direktori yang berisikan kumpulan jurnal dan artikel ilmiah dalam berbagai jenis bidang. Tujuan diciptakannya website IPI untuk meningkatkan standar kualitas publikasi ilmiah di Indonesia. Saat ini IPI memiliki 4.819 Jurnal yang terdiri dari 447.817 artikel ilmiah. IPI dapat diakses dialamat website: <http://id.portalgaruda.org/>

d. Google Cendikia (Google Scholar)

Google Cendekia merupakan layanan yang disediakan oleh Google untuk memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi ilmiah yang ia butuhkan. Google Cendekia diluncurkan pada tahun 2004 berisikan jurnal-jurnal ilmiah, makalah, tesis, buku, dan artikel yang diterbitkan oleh universitas dan organisasi akademis lainnya. Google Cendekia dapat diakses di alamat website :<http://scholar.google.co.id>

## **2.5 Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di sekolah, badan-badan bawahannya, atau badan usaha yang bersubsidi dengan sekolah, dengan tujuan pokok membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya. (Sulistyo-Basuki, 1994, 65). Dijelaskannya, perguruan tinggi yang dimaksud adalah perguruan tinggi, fakultas, jurusan, lembaga, sekolah tinggi, akademisi, dan berbagai bawahannya, seperti lembaga penelitian, terkait dengan pengertian tersebut.

Menurut Herlina (2007) Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada perguruan tinggi, badan di bawahnya, dan lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Tujuan utamanya adalah membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan pendidikan lanjutan memiliki kelompok pelanggan untuk menjadi siswa khusus, pembicara, dan perwakilan yang berada di perguruan tinggi. sehingga perpustakaan pendidikan tinggi baru dapat memenuhi kebutuhan informasi orang-orang yang dilayaninya dan membantu perguruan tinggi mencapai tujuan utamanya. sehingga perpustakaan perguruan tinggi berkewajiban untuk memilih, mengolah, mengumpulkan, memelihara, dan menyediakan akses koleksi yang dimilikinya baik kepada civitas akademika secara keseluruhan maupun warga lembaga induk pada khususnya.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah unit layanan bagi informan dan pelaksana teknis yang bertugas mengumpulkan, mengolah, dan memelihara segala jenis informasi dari seluruh institusi akademik dalam rangka mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi: pengabdian kepada masyarakat , penelitian, dan pendidikan.

## **2.6 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Sulisty-Basuki secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, seperti staf pengajar dan mahasiswa serta tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, mulai dari mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri local.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi merupakan untuk menyediakan dan memenuhi sarana pembelajaran bagi civitas akademik serta memberikan layanan dan jasa informasi yang aktif untuk mendukung kegiatan pembelajaran para civitas akademik.

## **2.7 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut (Berawi, 2012) perpustakaan perguruan tinggi dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Fungsi Edukasi**

Perpustakaan merupakan kumpulan bahan ajar setiap program studi, kumpulan strategi belajar mengajar, dan bahan pendukung evaluasi pembelajaran merupakan contoh sumber belajar bagi sivitas akademika. Dalam hal ini, terbukti bahwa fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung program-program pendidikan tinggi..



## 2. Fungsi Informasi

Peranan perpustakaan, Selain sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat data. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Karena tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pengguna, ada kalanya tidak semua informasi yang mereka butuhkan tidak dapat disediakan. Hal ini membutuhkan pekerjaan seorang pustakawan yang dapat mengarahkan pengguna ke sumber informasi yang sesuai. Misalnya dengan memanfaatkan layanan referensi dan media Web.

## 3. Fungsi Riset (penelitian)

Melalui pengelolaan data dan sumber data, salah satu komponen perpustakaan perguruan tinggi mendukung penelitian klien dengan melaksanakan ujian yang dipandu oleh pengetahuan ilmiah lokal. Informasi yang diperoleh melalui perpustakaan dapat mencegah pemeriksaan salinan. kecuali pemeriksaan yang harus dilakukan saat ini sedang berlangsung. Sebagai hasil dari fungsi penelitian tersebut, diharapkan penelitian akademik akan terus berkembang.

## 4. Fungsi Rekreasi

Selain menjadi sumber pendidikan, perpustakaan juga menjadi tempat melepas penat. Jelas, hiburan yang dibahas di sini kurang berkaitan dengan menghadiri acara dan lebih berkaitan dengan sains. seperti dengan menyusun kumpulan novel, kisah hidup, humor, dan cerita tentang membuat sesuatu dari keterampilan yang akan disukai pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah untuk membantu sumber referensi keilmuan dan mendidik serta menambah pengalaman.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Penelitian Kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2013, p. 6). Sedangkan menurut Noor, Penelitian Kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Noor, 2011, p. 34).

Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, ataupun kilas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan subyek penelitian saat ini (Nazir, 2005, p. 54).

Dalam penelitian ini, peneliti melihat berdasarkan kondisi fenomena yang akan diteliti dan peneliti akan mencari data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara untuk mendeskripsikan data yang peneliti peroleh dari informan. Oleh

karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci mengenai pemanfaatan jurnal Internasional sebagai sumber informasi referensi bagi mahasiswa pada perpustakaan FKIP Unram (Sugiyono, 2018, p. 9).

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada Perpustakaan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram (Unram) yang terletak di Jl. Majapahit, No 62 Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2023

### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

#### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2012, 225). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Data primer yaitu data yang bersumber dari lapangan atau observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai langsung perwakilan mahasiswa FKIP Unram setiap jurusan. FKIP memiliki 10 Prodi yaitu Pend.PPKN, Pend Bahasa Inggris, Pend.Matematika, Pend.Fisika, Pend.Sosiologi, Pend.Guru Sekolah dasar, Pend.Biologi, Pend.Bahasa dan sastra, Pend.Kimia, Dan Pend.Anak Usia Dini.



## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain dari orang lain (Sugiyono, 2012, 225). Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh melalui wawancara, maupun dari observasi langsung kelapangan. Penulis ini juga menggunakan data sekunder dari hasil studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur–literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu: literatur- literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.4 Informan (Teknik Penentu)

Sugiyono (2010) berpendapat bahwa informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada individu yang memahami subjek penelitian dan mampu menjelaskan pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan informan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*, Menurut Sugiyono dalam buku Memahami penelitian kualitatif (2012:54), *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini , misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Pemilihan Informan memiliki dasar serta pertimbangan yang jelas dikarenakan dianggap peneliti paling mengetahui isi permasalahan yang akan diteliti.

Pada hal ini peneliti telah memiliki kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan peneliti ini. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah 1 staf pustakawan dan mahasiswa FKIP unram yng di bagi per 10 jurusan masing 1 orang dalam 1 jurusan disini peneliti akan meminta ketersediaan perwakilan masing 1 orang mahasiswa 1 jurusan agar peneliti mengetahui sejauh mana pengguna jurnal yang dimanfaatkan atau yang di akses yang oleh mahasiswa FKIP Unram serta agar peneliti dapat menampung informasi sesuai permasalahan yang diangkat oleh masing” mahasiswa pada 10 pada perpustakaan FKIP Unram.

**Tabel 2. Daftar Informan Mahasiswa FKIP Unram**

No	Nama	Jabatan	Prodi	Semester
1.	Mohamad Wahyudi Wiratma	Ketua	Pend.Ppkn	6 ( enam )
2.	Elsa Nur Fadila	Sekretaris	Pend.Bahasa Inggris	6 (Enam )
3.	Hamiatun	Anggota	Pend.Matematika	6 ( Enam )
4.	Ineka nina	Anggota	Pend.Fisika	6 (Enam)
5.	Febriyanti Metha Sari	Sekretaris	Pend. Soiologi	6 (Enam )

6.	Rani Ramadani Mustika	Anggota	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4 (Empat)
7.	Yuni Aurelia	Anggota	Pend Biologi	6 (Enam )
8.	Nujaiidah Yusuf	Anggoota	Pend. Bahasa Dan Sastra	4(Empat )
9.	Adila Amalia	Anggota	Pend.Kimia	4 (Empat)
10.	Mustika Permata Sari	Anggota	Pend.anak Usia Dini	6 (Enam )

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Supardin, S.Hum	Pustakawan	Starta 1

*Sumber data : Perpustakaan FKIP Unram*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada, beberapa cara untuk mengumpulkan data di antaranya sebagai berikut:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pergerakan suatu interaksi atau objek yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang suatu keanehan dan kemudian menangkapnya, mengingat informasi dan pemikiran yang baru diketahui, untuk mendapatkan data yang penting untuk dilanjutkan dengan pemeriksaan (Zakki, 2020). Persepsi

tersebut merupakan fakta yang dapat diamati langsung ke daerah eksplorasi untuk melihat pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan antara peneliti, yaitu seseorang yang berharap memperoleh informasi, dan informan, yaitu seseorang yang dikatakan memiliki informasi penting tentang suatu objek (Kriyantono, 2018). Menurut Sugiyono (2003) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau gagasan melalui tanya jawab, topik dapat diringkas. Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang mengunjungi sumber informasi itu sendiri melalui penyusunan pertanyaan yang kemudian tanggapan informan dijawab. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti terkait pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan referensi.

## 3. Dokumentasi

Arikunto (1993) berpendapat bahwa dokumentasi adalah prosedur yang digunakan untuk memperoleh data tentang sesuatu yang berkaitan dengan rencana, transkrip, buku, jurnal, jurnal, catatan rapat, acara, dll. Dengan mengumpulkan dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data pendukung sebanyak-banyaknya dalam penelitian ini, yang memudahkan peneliti untuk menjelaskan dan menjelaskan berbagai peristiwa terkait, sehingga validitas dan hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara rasional. Dokumentasi



yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto, pengumpulan data-data terkait jurnal Internasional.

### **3.6 Metode Analisa Data**

Arikunto Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong (2019, 248) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data selanjutnya melakukan transkrip data untuk memudahkan dalam analisis data .penelitian di Perpustakaan FKIP Unram. Langkah- langkah dalam menganalisis data sebagai berikut

#### **1. Reduksi data**

Data diperoleh penulis dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Penulis catat dengan rinci, kemudian dilakukan rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran tentang pemanfaatan Jurnal elektronik Menurut Sugiyono (2019, 325), reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka

wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan

## 2. Penyajian data

Sugiyono (2019, 352), penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bahan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan setelah mendapatkan data-data penelitian dan kemudian menyusun, menyajikan dengan teks yang berbentuk naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2019:329), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data-data yang telah diterangkan dan dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.